

**PENGARUH MOTIVASI MEMBAYAR PAJAK DAN TINGKAT
PENDIDIKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI PADA KANTOR DIREKTORAT JENDERAL PAJAK KOTA
PALEMBANG TAHUN 2019 (STUDI KASUS KPP PRATAMA
PALEMBANG ILIR BARAT)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh :

LINDA KOMALA SARI

NPM 16.01.12.0049

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**


2020

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

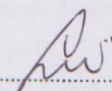
Nama : LINDA KOMALA SARI
Nomor Pokok/NPM : 16.01.12.0049
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan
Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI MEMBAYAR PAJAK
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI PADA KANTOR DIREKTORAT
JENDERAL PAJAK KOTA PALEMBANG
TAHUN 2019 (STUDI KASUS KPP PRATAMA
PALEMBANG ILIR BARAT)

Pembimbing Skripsi

Tanggal 07-10-2020 Pembimbing I : 

Febransyah, SE.,MM

NIDN : 0203026601

Tanggal 08-10-2020 Pembimbing II : 

Firmansyah Arifin, SE.,MM.,Ak.CA

NIDN : 0211058902

Mengetahui :
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Msy. Mikial, SE.,M.Si.,Ak.CA

NIDN : 0205026401

013/PS/DFE/2020

Motto :

“One milion dollars can’t pay the kindness of our parents. LKS”

JUJUR : HEBAT

DISIPLIN : SUKSES

Ku Persembahkan Kepada :

- ❖ **Papa dan Mama Tercinta**
(Bapak Syahrusid Waidi dan Ibu Fahmi)
- ❖ **Ketiga Kakak Perempuan**
(Dena, Deta, Erta)
- ❖ **Sahabat-Sahabatku**
- ❖ **Teman-Teman Angkatan 2016**
- ❖ **Para Dosen Pendidikku Yang Ku Hormati**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah swt yang senantiasa mencurahkan rahmat, hidayat dan nikmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Direktorat Jenderal Pajak Kota Palembang Tahun 2019 (Studi Kasus KPP Pratama Palembang Ilir Barat)”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dikemudian hari. Setiap kritik dan saran yang diberikan untuk membangun penulis, penulis harapkan dapat memperbaikinya.

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa doa, dukungan, waktu, dan bimbingan dari pembimbing, keluarga, dan teman-teman seperjuangan maka penulisan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik.

Dengan selesainya penelitian ini, penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah swt dan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah, M.P selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak.CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
3. Ibu Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Tridianti Palembang.
4. Bapak Febransyah, SE, MM selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Firmansyah Arifin, SE, MM, Ak.CA selaku Dosen Pembimbing II.
6. Kepala Kanwil DJP Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung dan Kepala KPP Pratama Palembang Ilir Barat yang memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Kepada setiap responden yang telah memberikan waktu untuk mengisi kuesioner.
8. Keluarga besarku, terutama untuk kedua orang tuaku dan ketiga saudara perempuanku yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi dan nasehat.

9. Sahabat seperjuangan Din, Win dan teman-teman akuntansi angkatan 2016 yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Diakhir kata penulis mengucapkan terima kasih untuk setiap bimbingan, doa, dukungan dan motivasi yang telah diberikan untuk penulis. Penulis juga memohon maaf jika terdapat kesalahan dalam skripsi ini dan berharap agar tulisan ini bisa bermanfaat bagi setiap yang membutuhkan.

Palembang, Agustus 2020

Penulis



Linda Komala Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
RIWAYAT HIDUP	xiv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis	9
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)	9
2.1.2 Pengertian Pajak	11
2.1.3 Pengertian Wajib Pajak	12
2.1.4 Fungsi Pajak	16
2.1.5 Tata Cara Pemungutan Pajak	17
2.1.6 Pajak Penghasilan (Umum)	20

2.1.7 Kepatuhan WP OP	23
2.1.8 Motivasi Membayar Pajak	25
2.1.9 Tingkat Pendidikan	27
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan	29
2.2.1 Penelitian Rotalita Lukmana P (2016)	29
2.2.2 Penelitian Sofianis (2019)	30
2.2.3 Penelitian Evalin Yuanita T (2015)	31
2.3 Kerangka Berpikir	34
2.3.1 Pengaruh Motivasi Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan WP OP	34
2.3.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan WP OP	35
2.3.3 Pengaruh Motivasi Membayar Pajak Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan WP OP	35
2.4 Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	38
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	38
3.2.1 Sumber Data	38
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	39
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling	41
3.3.1 Populasi	41
3.3.2 Sampel	41
3.3.3 Sampling	42
3.4 Rancangan Penelitian	43

3.5 Variabel dan Definisi Operasional	43
3.5.1 Variabel	43
3.5.2 Definisi Operasional	44
3.6 Instrumen Penelitian	46
3.6.1 Uji Validitas	46
3.6.2 Uji Reliabilitas	47
3.7 Teknik Analisis Data	48
3.7.1 Uji Asumsi Klasik	48
3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda	51
3.7.3 Uji Hipotesis	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	56
4.1.1 Sejarah KPP Pratama Palembang Ilir Barat	56
4.1.2 Tugas KPP Pratama Palembang Ilir Barat	57
4.1.3 Fungsi KPP Pratama Palembang Ilir Barat	58
4.1.4 Visi, Misi dan Motto KPP Pratama Palembang Ilir Barat	59
4.1.5 Struktur Organisasi dan Tugas Pokok Sub Bagian dan Seksi	60
4.1.6 Wilayah Kerja dan Wajib Pajak KPP Pratama Palembang Ilir Barat	64
4.1.7 Statistik Deskriptif	65
4.1.8 Pengujian Instrumen Data	67
4.1.9 Uji Asumsi Klasik	71
4.1.10 Analisis Regresi Linier Berganda	79
4.1.11 Uji Hipotesis	81
4.2 Pembahasan	85

4.2.1 Pengaruh Motivasi Membayar Pajak Terhadap	
Kepatuhan WP OP	85
4.2.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap	
Kepatuhan WP OP	86
4.2.3 Pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat	
Pendidikan Terhadap Kepatuhan WP OP	87
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Lain Yang Relevan	32
Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional	45
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	66
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas (Y)	68
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas (X1)	69
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas (X2)	70
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	71
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas K-S	73
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	74
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	75
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Glejser</i>	78
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas	79
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	80
Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	82
Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	83
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Korelasi Determinasi (R ²)	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi KPP Pratama Palembang Ilir Barat	60
Gambar 4.2 Uji Normalitas dengan <i>P Plot</i>	72
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Scatterplot</i>	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kuesioner	92
2. Hasil Rekapitulasi Kuesioner	95
3. Hasil Uji Validitas	104
4. Hasil Uji Reliabilitas	107
5. Uji Asumsi Klasik	109
6. Uji Hipotesis	113

ABSTRAK

Linda Komala Sari, Pengaruh Motivasi Membayar Pajak Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Direktorat Jenderal Pajak Kota Palembang Tahun 2019 (Studi Kasus Kpp Pratama Palembang Ilir Barat), dibawah bimbingan Bapak Febransyah, SE, MM dan Bapak Firmansyah Arifin, SE, MM, Ak.CA.

Pajak adalah sumber dana yang digunakan atau dimanfaatkan untuk pembangunan nasional agar bisa menaikkan angka kemakmuran rakyat. Kepatuhan membayar pajak bukan hanya tanggung jawab masyarakat atau pemerintah, akan tetapi keduanya berperan penting. Masyarakat yang memiliki peran sebagai wajib pajak dan pemerintah yang berperan sebagai pihak yang memberikan pelayanan kepada wajib pajak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Barat.

Hasil penelitian ini adalah variabel Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,698 > 3,09$). Secara parsial Motivasi Membayar Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,421 > 1,66071$). Dan secara parsial Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,077 > 1,66071$).

Kata Kunci : Motivasi Membayar Pajak, Tingkat Pendidikan, Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

RIWAYAT HIDUP

Linda Komala Sari, dilahirkan di Mendala pada tanggal 07 Agustus 1997 dari Ayah Syahrusid Waidi dan Ibu Fahmi. Ia anak ke empat dari empat bersaudara.

Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2009 di SD Negeri 157 OKU, Sekolah Menengan Pertama diselesaikan tahun 2012 di SMP Negeri 6 OKU dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2015 di SMA Negeri 7 OKU. Pada tahun 2016 ia memasuki Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, Agustus 2020

Penulis



Linda Komala Sari

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Linda Komala Sari

Nomor Pokok : 16.01.12.0049

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan hasil karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, Agustus 2020

METERAI
TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Linda Komala Sari



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak adalah sumber dana yang digunakan atau dimanfaatkan untuk pembangunan nasional agar bisa menaikkan angka kemakmuran rakyat. Kalangan masyarakat sudah mengenal baik perihal pajak dan denda-denda yang telah ditetapkan pemerintah. Beberapa golongan masyarakat bahkan telah memposisikan pajak dengan baik, bahwasanya pajak sudah dianggap sebagai kewajiban warga negara, dan merupakan cara agar bisa ikut serta dalam membantu pelaksanaan kewajiban negara yang di atasi oleh pemerintah.

Dengan pajak, pemerintah bisa menggunakan sumber daya ekonomi guna menuntaskan masalah-masalah ekonomi. Pajak juga dimanfaatkan untuk membangun infrastruktur dan fasilitas umum untuk membantu kemajuan negara. Karena peran pajak yang sangat penting dalam negara, baiknya masyarakat sebagai warga negara paham tentang seberapa penting pajak dan paham bagaimana harus merealisasikan hak dan kewajiban yang berhubungan dengan pajak.

Indonesia menganut *self assessment system* dengan artian wajib pajak diberi wewenang untuk mengkalkulasikan jumlah pajak yang telah terutang, jumlah pajak yang telah dibayar, serta melaporkan sendiri seberapa besar uang yang harus dikeluarkan untuk membayar pajak. Tetapi, pada

kenyataannya tingkat kepatuhan di Indonesia masih rendah (Pinto dan Sucipto, 2018). *Self assessment system* memberitahukan bahwa adanya peran aktif dari tiap-tiap wajib pajak agar mematuhi kewajiban pajaknya. Agar pelaksanaan sistem tersebut sukses, maka setiap diri wajib pajak harus mematuhi peraturan perpajakan. Untuk itu, alangkah baiknya jika kepatuhan wajib pajak bisa muncul dari dalam diri setiap orang tanpa paksaan. Keberhasilan realisasi *self assessment system* berhubungan erat dengan sifat-sifat dari wajib pajak itu sendiri. Sifat-sifat wajib pajak bisa dilihat dari apa motivasi wajib pajak dalam membayar pajak lalu seperti apa tingkat pendidikannya (Putri, 2016).

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP), tahun 2019 realisasi penerimaan pajak mencapai Rp 1.332,1 triliun atau 84,4% dari target yang dibuat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019 yang sebesar Rp 1.577,6 triliun. Terjadi kekurangan penerimaan pajak atau *shortfall* sebesar Rp 245,5 triliun, angka tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp 110,7 triliun.

Data yang diperoleh dari KPP Pratama Palembang Ilir Barat menunjukkan jumlah target yang ditetapkan untuk Wajib Pajak Orang Pribadi sebesar Rp 35.506.597.000 dan yang terealisasi sebesar Rp 15.431.947.024 pada tahun 2019. Tahun 2018 KPP Pratama Palembang Ilir Barat menetapkan target sebesar Rp 62.458.412.000 dan terealisasi sebesar Rp 26.054.789.596. Dan untuk tahun 2017 target yang ditetapkan sebesar Rp 37.756.951.000 dan jumlah yang dibayar sebesar Rp 11.817.338.928.

Pada tahun 2019 pendapatan yang diterima oleh KPP Pratama Palembang Ilir Barat atas pajak orang pribadi ialah sebesar Rp15.431.947.024 atau 43% dari target yang dibuat. Pendapatan tersebut menurun dari tahun 2018, di mana pendapatan yang diterima sebesar Rp 26.054.789.596 atau 42% dari target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2017 pendapatan yang diterima sebesar Rp 11.817.338.928 atau 31% dari target. Untuk tahun 2016 pendapatan yang diterima atas pajak orang pribadi sebesar Rp 9.963.910.668 atau 22% dari target yaitu sebesar Rp 46.173.291.000.

Dalam beberapa tahun belakangan masalah utama dari perpajakan di Indonesia ialah penerimaan pajak yang tidak sesuai harapan dan target yang telah dibuat oleh pemerintah. Penyebabnya adalah target yang dibuat terlalu tinggi. Jurnal yang dikeluarkan oleh P3DI Sekretariat Jenderal DPR RI yang dikutip oleh Ari Mulianta Ginting (2015), target penerimaan pajak tidak sesuai dengan harapan, target sukar diwujudkan dikarenakan keadaan ekonomi dunia yang belum stabil dan keadaan pertumbuhan ekonomi dalam negeri yang lambat. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) juga mengungkapkan keadaan nyata penerimaan negara atas pajak selama beberapa tahun belakangan tidak pernah sesuai dengan target yang sudah dibuat oleh pemerintah.

DJP harus berusaha dan bekerja keras agar mencapai target penerimaan pajak. Pencapaian pada tahun 2019 tentu merupakan usaha DJP yang terus menggali sumber-sumber pajak yang ada, caranya dengan mengeluarkan Surat Teguran. Dengan menerbitkan Surat Teguran, DJP juga

memberikan sarana pelaporan SPT secara *online* melalui *e-filing*, dengan sarana ini wajib pajak tidak harus mendatangi kantor pajak demi melaporkan seberapa besar uang yang harus dikeluarkan untuk membayar iuran pajak. Tetapi, dalam realisasinya DJP mendapati macam-macam hambatan yang dikutip dalam penelitian Jessica Limandau (2016) menyatakan macam-macam masalah yang terjadi dalam pelaksanaan *e-filing* seperti wajib pajak belum memahami dengan baik apa itu *e-filing*, sosialisasi mengenai *e-filing* masih kurang baik dan kesadaran akan penggunaan teknologi di kehidupan bermasyarakat juga masih kurang baik.

Selama ini, aparat pajak telah melakukan banyak cara agar bisa meningkatkan penerimaan pajak negara, seperti membuat iklan di media masa, iklan di televisi dan radio, serta spanduk tentang penghapusan sanksi pajak ada disetiap sudut daerah, tetapi belum ada efek yang signifikan atas penerimaan pajak negara. Adanya pemahaman dan kesadaran lalu diikuti niat untuk membayar pajak agar terwujudnya gotong royong merupakan bagian dari hal-hal yang penting untuk di sosialisasikan supaya motivasi bisa muncul serta kepatuhan bisa terealisasi.

Motivasi membayar pajak merupakan sumber potensial yang muncul dari dalam diri wajib pajak yang menjadi latar belakang seorang wajib pajak untuk membayar iuran pajak. Motivasi ini dapat muncul baik dari dalam maupun luar diri seseorang (Pinto dan Sucipto, 2018). Motivasi adalah bagian dari kesadaran, seperti motivasi *intrinsik* atau motivasi yang timbul dari dalam diri orang tersebut. Pada kondisi tertentu, Tingkat Pendidikan bisa

mempengaruhi kesadaran, semakin baik Tingkat Pendidikan seseorang maka cara berpikir dan cara bertingkah orang tersebut dalam melakukan tindakan akan dipertimbangkan terlebih dahulu untuk mengurangi resiko kesalahan. Jika seseorang tidak memiliki motivasi, maka orang tersebut akan lemah, mudah menyerah, dan tidak memiliki semangat untuk melakukan kegiatan. Agar motivasi itu muncul, perlu dilakukan sosialisasi yang *continue* (berkelanjutan) dari aparat-aparat pajak. Caranya dengan menjelaskan manfaat pajak, fungsi pajak, serta kegunaan pajak di dalam negara.

DJP kini akan lebih berfokus dalam menggali potensi pajak terutama Wajib Pajak Orang Pribadi agar bisa mencapai target pajak yang telah dibuat. Sesuai dengan berita yang diumumkan oleh Kementrian Keuangan pada awal tahun 2016 lalu, Menkeu menjelaskan bahwa penerimaan pajak dari Wajib Pajak Orang Pribadi dilihat dari nilainya masih cukup rendah. Untuk mengurangi ketergantungan penerimaan pajak dari Wajib Pajak Badan, pemerintah berusaha untuk menggali potensi penerimaan pajak dari Wajib Pajak Orang Pribadi.

Pemerintah perlu melakukan banyak cara yang sifatnya luas dan berkelanjutan untuk meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi supaya target penerimaan pajak sesuai harapan. Ada dua faktor yang berasal dari dalam diri Wajib Pajak Orang Pribadi yang cukup berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan penerimaan pajak, yaitu faktor Motivasi Membayar Pajak dan faktor Tingkat Pendidikan (Putri, 2016).

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai perpajakan dan memilih judul penelitian **“Pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Direktorat Jenderal Pajak Kota Palembang Tahun 2019 (Studi Kasus KPP Pratama Palembang Ilir Barat)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Motivasi Membayar Pajak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Direktorat Jenderal Pajak Kota Palembang tahun 2019 (Studi Kasus KPP Pratama Palembang Ilir Barat)?
2. Apakah Tingkat Pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Direktorat Jenderal Pajak Kota Palembang tahun 2019 (Studi Kasus KPP Pratama Palembang Ilir Barat)?
3. Apakah Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Direktorat Jenderal Pajak Kota Palembang tahun 2019 (Studi Kasus KPP Pratama Palembang Ilir Barat)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa signifikan Motivasi Membayar Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Direktorat Jenderal Pajak Kota Palembang tahun 2019 (Studi Kasus KPP Pratama Palembang Ilir Barat).
2. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa signifikan Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Direktorat Jenderal Pajak Kota Palembang tahun 2019 (Studi Kasus KPP Pratama Palembang Ilir Barat).
3. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa signifikan Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus KPP Pratama Palembang Ilir Barat).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai perpajakan terutama tentang pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Direktorat Jenderal Pajak Kota Palembang tahun 2019 (Studi Kasus KPP Pratama Palembang Ilir Barat).

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana guna menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang perpajakan. Dan sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori perpajakan yang di dapat selama berada di bangku kuliah agar bisa diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Bagi Instansi Pajak

Bagi Kantor Pelayanan Pajak maupun Direktorat Jenderal Pajak diharapkan penelitian ini bisa digunakan untuk mempertimbangkan hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki agar penerimaan pajak dan kepatuhan wajib pajak meningkat.

3. Bagi Wajib Pajak dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi, ilmu pengetahuan dan wawasan kepada wajib pajak dan masyarakat bahwa pentingnya memiliki kesadaran akan pajak supaya proses pembangunan di dalam negeri ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alikin, Jessica Limandau, 2016, **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-Filing Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Rungkut**, Skripsi, Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Dianawati, Susi, 2008, **Analisis Pengaruh Motivasi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**, Skripsi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Ghoni, Husen Abdul, 2012, **Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Daerah**, Jurnal Akuntansi UNESA Vol.1 No.1, Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya.
- Ginting, Ari Mulianta, 2015, **Strategi Perpajakan 2015**, Jurnal P3DI Vol. VII, No.03/I/P3DI/Februari 2015, Halaman 13-16, Sekretariat Jenderal DPR RI, Jakarta.
- Pinto, Owen De dan Sucipto, Tia Novira, 2018, **Pengaruh Motivasi Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah**, Jurnal Mutiara Akuntansi, Volume 3 Nomor 2, Medan.
- Putri, Rolalita Lukmana, 2016, **Pengaruh Motivasi Membayar Pajak Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015**, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Resmi, Siti, 2016, **Perpajakan : Teori Dan Kasus**, Salemba Empat: Jakarta.

Rotua Pangaribuan, Lisnawati, 2018, **Pengaruh Persepsi Pelayanan Petugas Pajak dan Persepsi Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Palembang Ilir Timur**, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tridinanti Palembang.

Sofianis, 2019, **Pengaruh Motivasi Membayar Pajak Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pekerjaan Bebas Pada KPP Pratama Jember**, Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Jember.

Sugiyono, 2019, **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D**, Alfabeta: Bandung.

Tologana, Evalin Yuanita, 2015, **Pengaruh Sanksi, Motivasi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus KPP Pratama Manado)**, Jurnal, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Pendidikan Profesi Akuntansi, Universitas Sam Ratulangi Manado.